



Sertifikat

NOMOR 09/ C/ UKM -F.PSBH/ FH.UL/ V/ 2022

Diberikan kepada

Bayu Sujadmiko, S.H., M.H., Ph.D.

Atas peran sertanya sebagai:

Pemateri

Dalam kegiatan Webinar Bidang Internasional UKM-F PSBH UNILA dengan tema
"Konflik Rusia-Ukraina dalam Perspektif Hukum
Internasional" yang diselenggarakan oleh UKM-F PSBH pada tanggal 21 Mei 2022

Ketua Umum UKM-F PSBH

Universitas Lampung



Ilham Nur Pratama
NPM. 1912011181

Pembina UKM-F PSBH

Universitas Lampung



Rilda Murhiati, S.H., M.Hum.
NIP. 197009251994032002

Ketua Pelaksana Webinar

Bidang Internasional UKM-F PSBH UNILA



Oksha Dwi Andrah Panjaitan
NPM.1912011296



RUSSIA VS UKRAINE: WHAT REALLY HAPPENED?

disampaikan pada Webinar UKM F PSBH, 21 Mei 2022

@bayusujadmiko

**ROOT CAUSE OF
CONFLICT**

01

**US ROLE IN THE
CONFLICT**

02

**NATIONAL INTEREST
RUSSIA**

03

TABLE OF CONTENTS

04

WORLD RESPONSES

05

**SIKAP
INDONESIA**

06

**CONCLUSION AND
TAKEAWAY**

@bayusujadmiko



01

BACKGROUND HISTORY:

the reason behind invasion

SEJARAH RUSIA-UKRAINA

Rusia dan Ukraina telah berbagi masa lalu bermasalah yang membentang sepanjang perjalanan kembali ke abad ke-10.



Sementara Kyiv telah menolak upaya Moskow untuk memaksakan supremasinya atas Ukraina, Rusia bersikeras bahwa Ukraina akan selalu menjadi bagian dari Rusia..



Dalam dua puluh tahun terakhir terjadi berulang kali Kyiv menuduh Moskow ikut campur dalam urusannya.

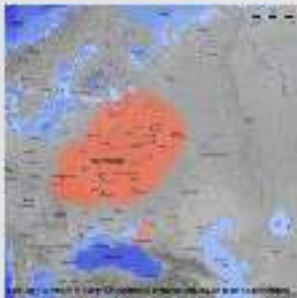
10th - 19th Century

Early 20th Century

The Soviet Era

Post-soviet Era

21st century



Baik Rusia maupun Ukraina memiliki akar budaya yang sama. Namun, seiring berjalannya waktu, kedua negara mengembangkan identitas budaya dan politik yang berbeda.



Terlepas dari permusuhan antara kedua negara, Ukraina adalah bagian dari Uni Soviet selama lebih dari tujuh dekade.



@bayusujadmiko

UKRAINE INTERNAL AFFAIR

Areas of Russian military control in Ukraine



Selain itu, Ukraine juga merupakan negara besar yang masyarakatnya terbagi kedalam 2 kelompok.

Sisi timur lebih condong ke rusia. Pro-rusia ada di wilayah Ukraina termasuk Krimea. Diperangi oleh negaranya sendiri sebagai gerakan separatis, negara eropa timur masih banyak berikatan erat dengan Rusia dibanding dengan Eropa Barat merasa lebih Ukraine/ dan pro-European.

narasi dari pihak Ukraina

2. Rusia dengan pengakuan terhadap dua Republik yang selama ini dianggap sebagai gerakan separatis telah mengganggu integritas wilayah Ukraina.

Presiden Ukraina pun, menyatakan bila Rusia terlibat dalam perang dalam skala besar maka tidak ada pilihan bagi Ukraina untuk membalasnya berdasarkan **Pasal 51 Piagam PBB**, pasal yang sama dengan yang digunakan oleh Rusia

1. Presiden Rusia Vladimir Putin, mendalilkan invasi yang dilakukan oleh pihaknya kepada Ukraina memiliki dasar yakni pasal **51 piagam PBB** yang memberi hak negara untuk membela dirinya baik secara individual maupun kolektif melalui pakta pertahanan.

Operasi militer yang dilancarkan adalah dalam rangka kerja sama pertahanan antara Rusia dengan dua republik yang baru saja diakui kemerdekaannya, keduanya yakni republik rakyat Donetsk dan republik rakyat Luhansk.

dalam perspektif Rusia





"Dalam konteks demikian hukum internasional hanya digunakan sebagai legitimasi baik Rusia maupun Ukraina untuk menggunakan kekerasan (use of force),"

@bavusujadmiko

"Nothing in the present Charter shall impair the inherent right of individual or collective self-defence if an armed attack occurs against a Member of the United Nations, until the Security Council has taken measures necessary to maintain international peace and security. Measures taken by Members in the exercise of this right of self-defence shall be immediately reported to the Security Council and shall not in any way affect the authority and responsibility of the Security Council under the present Charter to take at any time such action as it deems necessary in order to maintain or restore international peace and security."

Article 51



Pasal 51 Piagam PBB mengatur tentang *Self defense* merupakan pengecualian penggunaan senjata dari pasal 2 ayat 4.

PBB mengizinkan suatu negara untuk bertindak dalam rangka *self defense* secara Individual atau kolektif dikatakan sah hanya jika suatu serangan bersenjata terjadi dan negara berkewajiban untuk melaporkan penggunaan kekuatannya ketika mengklaim bertindak sebagai *self defense* kepada Dewan Keamanan PBB.



02

**US ROLE
IN THE CONFLICT**

@bayusujadmiko

United States as The Most Important Third Party



Amerika Serikat adalah pihak ketiga yang paling penting, dalam membantu perjuangan Ukraina.



Keterlibatan AS dimulai pada pasca-Perang Dingin 1990-an, ketika AS dan sekutu NATO-nya membuat keputusan untuk membuka keanggotaan aliansi bagi negara-negara bekas komunis.

“Seorang diktator, yang bertekad membangun kembali sebuah kerajaan, tidak akan pernah menghapus cinta rakyat akan kebebasan,”

JOE BIDEN

“Ukraina tidak akan pernah menjadi kemenangan bagi Rusia, karena orang-orang bebas menolak untuk hidup di dunia tanpa harapan dan kegelapan. Demi Tuhan, orang ini tidak bisa tetap berkuasa,”

JOE BIDEN



@bayusujadmiko

- **Masalah dimulai April 2008, pada KTT NATO di Bucharest, Ketika NATO mengeluarkan pernyataan yang mengatakan Ukraina dan Georgia akan menjadi bagian dari NATO dan ekspansi EU.**

- ◆ **Inti dari strategi tersebut, termasuk ekspansi keanggotaan EU, bertujuan mengubah Ukraina menjadi Negara demokrasi liberal yang pro-Amerika.**

- ◆ **...and, from a Russian perspective, this is an existential threat.**





03

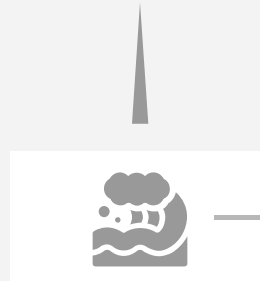
RUSSIAN NATIONAL INTEREST

Dengan dorongan NATO dan Amerika Serikat, Ukraina terus memprovokasi Rusia tentang masalah keamanan, dan akhirnya Putin melawan.

@bayusujadmiko

What was Putin's original goal?

1. Tujuan awal Putin adalah untuk menguasai Ukraina dan menggulingkan pemerintahannya, dan mengakhiri keinginannya untuk bergabung dengan aliansi pertahanan Barat NATO.



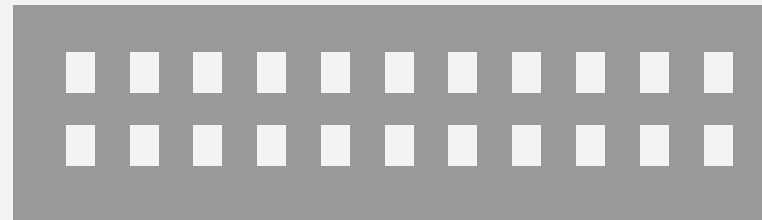
2. Meluncurkan invasi pada 24 Februari, dia mengatakan kepada orang-orang Rusia bahwa tujuannya adalah untuk "demiliterisasi dan de-Nazifikasi Ukraina".



3. Setelah sebulan gagal, ia membatalkan upayanya untuk merebut ibu kota Kyiv dan mengalihkan ambisinya ke timur dan selatan Ukraina.



4. Tujuan lain dalam perjalanan yakni **memastikan status netral Ukraina**.



The background features a light gray field with several abstract elements. On the left, there are concentric, hand-drawn circular lines. On the right, a complex network of thin lines connects various nodes, resembling a web or a data structure. The overall aesthetic is technical and minimalist.

SO FAR

@bayusujadmiko

Ukraina adalah bagian dari Uni Republik Sosialis Soviet dari tahun 1922 hingga runtuhnya Uni Soviet pada tahun 1991. Ukraina menjadi negara merdeka pada 24 Agustus 1991.

Is Ukraine separate from Russia?

Ukraina adalah 'mitra' NATO tetapi bukan 'anggota' NATO. Pada 12 Juni 2020, Ukraina bergabung dengan program interoperabilitas mitra peluang yang ditingkatkan NATO.

Is Ukraine a member of Nato?

Tidak, Ukraina bukan anggota Uni Eropa. Pada tanggal 28 Februari, Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy, secara simbolis, menandatangani aplikasi keanggotaan UE.

Is Ukraine a member of the European Union?

@bayusujadmiko

04

WORLD RESPONSES



WORLD RESPONSES

Chinese Involvement

Kemitraan strategis yang dikembangkan antara China dan Rusia dalam 20 tahun terakhir berfungsi sebagai dasar diplomatik bagi mereka untuk mendukung Rusia.

Regional Equilibrium Oleh Negara Arab

Israel dan sekutu Timur Tengah dilaporkan bekerja untuk mengembangkan pakta pertahanan bersama untuk melindungi wilayah mereka dari rudal dan drone Iran.

ASEAN Response?

Pada bulan Februari, para menteri luar negeri ASEAN mengeluarkan pernyataan resmi tentang krisis Ukraina. Perwakilan dari 10 negara mengatakan bahwa mereka 'sangat prihatin' dengan krisis yang sedang berlangsung dan menghindari kritik langsung terhadap Rusia.

UNITED NATION Response?

Majelis Umum PBB menuntut Rusia menghentikan serangannya di Ukraina, dengan suara 141 berbanding lima dengan 35 abstain.

@bayusujadmiko



05

SIKAP INDONESIA

Salah satu langkah yang bisa dilakukan oleh Indonesia untuk mengambil peran dalam menengahi konflik, yakni menginisiasi penyelesaian konflik Rusia dan Ukraina lewat Majelis Umum (MU) PBB.



admiko

Statement Kemlu

Statement atau pernyataan yang konsisten disampaikan Indonesia adalah bahwa perang harus segera dihentikan. Jika tidak, maka situasi kemanusiaan akan semakin memburuk di Ukraina.

Indonesia juga menekankan pentingnya penghormatan terhadap kedaulatan dan integritas wilayah (pasal 2 ayat (4) Piagam PBB).

Konsistensi ini ditunjukkan Indonesia pada saat pemungutan suara di sidang majelis umum PBB di mana Indonesia voted 'yes' untuk resolusi aggression against Ukraine pada 2 Maret 2022 lalu.



Sikap Politik Bebas Aktif Indonesia

3 hal yang perlu diperhatikan Indonesia dalam perseteruan Rusia dan Ukraina.

1. **Lindungi rakyat Indonesia di kedua negara.**
2. **Perhatikan langkah baik-baik jangan mengutuk dan juga jangan membenarkan.**
3. **Jangan kita menghakimi urusan negara lain, melainkan cari jalan tengah.**

1. **Politik luar negeri diabdikan untuk kepentingan Indonesia.**
2. **Indonesia harus mampu mempunyai dua pandangan yang tidak memihak (gencatan senjata). Non blok**
3. **Kedepankan masalah kemanusiaan**



06

CONCLUSION

And TAKEAWAY...



@bayusujadmiko

CONCLUSION

01

Invasi yang dilakukan Rusia bertujuan Memberi pelajaran terhadap Amerika, bahwa dunia ini tidak boleh dijalankan oleh satu negara saja.



TAKEAWAY BAGI INDONESIA

01

Mulai memberikan perhatian kepada 'defense mechanism' bangsa.

02

Setiap negara berhak memiliki 'national interest'.

03

Melihat kesamaan luas wilayah dan masyarakat multicultural antara Ukraina dan Indonesia, penting untuk peka terhadap 'Internal Affair' atau urusan dalam negeri.

@bayusujadmiko



THANKS

CREDITS: This presentation template was created by **Slidesgo**, including icons by **Flaticon**, and infographics & images by **Freepik**.

Please keep this slide for attribution.

@bayusujadmiko